

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari penelitian berjudul “Penggunaan Pendekatan Konstruktivisme dengan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Tekanan pada Siswa SMP“ ini dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep siswa setelah diberikan pembelajaran menggunakan pendekatan konstruktivisme dengan model inkuiri terbimbing mengalami peningkatan yang diukur dengan *effect size* menghasilkan nilai 2,84 yang menurut tabel *effek size* Cohen termasuk kategori besar. Hal ini dapat diartikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme dengan model inkuiri terbimbing dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dengan efek yang besar. Sehingga pendekatan pembelajaran konstruktivisme dengan menggunakan model inkuiri terbimbing dapat digunakan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa.

Berikut ini kesimpulan dari dua pertanyaan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Peningkatan pemahaman konsep siswa yang diukur dengan *effect size* Cohen dalam setiap kategori kognitif pemahaman konsep Anderson yaitu menafsirkan (*interpreting*) sebesar 1,41 yang masuk kategori besar. Nilai *effect size* Cohen dalam aspek membandingkan (*comparing*) sebesar 1,11 yang masuk kategori besar. Nilai *effect size* Cohen dalam aspek mencontohkan (*exemplifying*) sebesar 1,15 yang masuk kategori besar. Nilai *effect size* Cohen dalam aspek menjelaskan (*explaining*) sebesar 3,61 yang masuk kategori besar. Hal ini dapat diartikan bahwa pendekatan konstruktivisme dengan

model inkuiri terbimbing memberikan kontribusi yang besar pada keempat aspek kognitif tersebut.

2. Dari hasil analisis potongan-potongan transkrip video pembelajaran dapat disimpulkan bahwa pada proses pembelajaran siswa sudah mampu mencapai semua kategori kognitif pemahaman konsep Anderson. Pada kategori kognitif menafsirkan (*interpreting*) dan menjelaskan (*explaining*) pendekatan konstruktivisme dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing memberikan efek yang besar karena kemampuan ini banyak dicapai oleh siswa pada setiap proses pembelajaran. Pada kategori kognitif membandingkan (*comparing*) dan mencontohkan (*exemplifying*) pendekatan konstruktivisme dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing memberikan efek sedang karena kemampuan ini hanya beberapa kali dicapai oleh siswa pada setiap proses pembelajaran.

5.2. Saran

Untuk rujukan penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Berdasarkan transkrip video pembelajaran, tiga dari empat pertemuan melebihi jam belajar fisika di kelas yang seharusnya hanya 1 jam 20 menit. Sebaiknya pada proses penelitian, peneliti atau guru dapat mengkondisikan proses pembelajaran dengan model inkuiri terbimbing ini agar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh sekolah.
2. Proses analisis video pembelajaran sebaiknya dilakukan langsung setelah pembelajaran berakhir. Sehingga kekurangan dari proses pembelajaran yang merupakan hasil analisis proses pembelajaran dapat diperbaiki secara langsung pada pertemuan selanjutnya.